

BAB V

PEMBAHASAN DAN DISKUSI HASIL PENELITIAN

A. Pembahasan Berpikir Van Hiele

Berdasarkan hasil penelitian tentang berfikir Van Hiele dapat dinyatakan sebagai berikut:

1. Kemampuan yang diperoleh siswa laki-laki

Dalam hal menentukan hubungan antar bangun segiempat yang beracuan pada indikator Van Hiele, ada perbedaan dalam berpikir antara subjek LT dengan subjek LS dan subjek LR, dimana subjek LT dalam memberikan alasan masih berdasarkan bentuk visuanya saja. Sedangkan subjek LS dan subjek LR menunjukkan bangun persegi dengan memberikan alasan berdasarkan sifat-sifat komponen dari kedua bangun yang telah diberikan. Selain itu juga ada perbedaan antara subjek LT dan subjek LS dengan subjek LR dimana subjek LT dan subjek LS mampu menyebutkan sebuah pernyataan dengan benar dari aksioma-aksioma yang telah diberikan tetapi subjek LR belum mampu memahami peranan aksioma-aksioma tersebut.

2. Kemampuan yang diperoleh siswa perempuan

Ada perbedaan kemampuan antara subjek PT, subjek PS dengan subjek PR yaitu dalam hal menunjukkan bangun persegi yang telah disediakan. Dimana subjek PT, subjek PS dapat menunjukkan bangun persegi dengan membedakan 2 bangun berdasarkan sifat-sifat komponennya,

sedangkan subjek PR membedakannya dengan bergantung pada bentuk visualnya saja. Selain itu juga ada perbedaan dalam berfikir antara subjek PT dengan subjek PS dan subjek PR, dimana subjek PT lebih memahami hubungan antar bangun segiempat pada skema yang telah dia buat pada soal tes no. 6, sedangkan subjek PS dan subjek PR masih mengabaikan hubungan antar bangun segiempat.

3. Perbedaan kemampuan yang diperoleh siswa laki-laki dengan siswi perempuan

Secara garis besar tidak ada perbedaan yang mencolok antara kemampuan subjek laki-laki dengan subjek perempuan. Sebagian kecil terlihat pada hal mendefinisikan bangun segiempat, yaitu subjek laki-laki lebih mampu mendefinisikannya secara lengkap dari pada subjek perempuan, namun disisi lain subjek perempuan lebih mampu dalam memahami peranan aksioma-aksioma sehingga mampu menyebutkan sebuah pernyataan.

Berdasarkan analisis pada bab VI maka tingkat berfikir subjek laki-laki dan subjek perempuan terangkum pada tabel berikut:

Tabel 5.1 Tingkat Berpikir Laki-Laki dan Perempuan

Subjek	Tingkat
Laki-laki	1
Perempuan	1

Pada bab II telah menyatakan bahwa secara teori anak laki-laki lebih unggul pada tingkat berpikir geometri dibandingkan dengan kemampuan tingkat berpikir anak perempuan, namun berdasarkan hasil akhir analisis

penelitian pada tabel diatas didapat bahwa kemampuan laki-laki dan perempuan tidak memiliki perbedaan yaitu berada pada tingkat berpikir 1 (analisis).

Ada beberapa banyak faktor yang mempengaruhi perkembangan tingkat berpikir tersebut salah satunya yaitu anak perempuan sekarang lebih giat dan rajin dalam hal belajar, dalam hal berpikir dan berpendapat. Jika dibandingkan dengan zaman dahulu adanya batasan sekolah bagi anak perempuan. Maka tidak heran jika zaman sekarang banyak perempuan yang memiliki kemampuan yang dapat mengimbangi kemampuan laki-laki.

B. Diskusi kelemahan

Berikut ini adalah kelemahan yang terdapat pada penelitian ini, antara lain:

1. Banyaknya siswa penelitian yang diambil tidak berdasarkan adanya perbandingan banyaknya siswa pada kelompok tinggi, sedang dan rendah. Pada penelitian ini siswa yang berada pada kelompok rendah siswa, dan kelompok tinggi ada 8 siswa. Pada penelitian ini, peneliti masing-masing kelompok siswa, yaitu sebanyak 2 siswa padahal banyaknya siswa yang berada lebih banyak.
2. Untuk mengelompokkan siswa dalam 3 kelompok peneliti tidak menggunakan nilai bangun segiempat, melainkan menggunakan nilai raport matematika semester ganjil tahun ajaran 2011/2012.
3. Peneliti tidak memberikan alokasi waktu per butir dalam mengerjakan soal.